

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Bentuk Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis Bahasa Dayak Kanayatn Ahe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti Moleong (2021:11). Sementara itu penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (gunawan, 2014: 82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa jenis penelitian ini deskritif ialah yang berupa kata-kata, bukan angka-angka. Penulis mendeskripsikan objek masalah yang ada di dalam penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi yakni seperti bentuk, makna, dan fungsi afiksasi bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe di Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

b. Bentuk Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau data yang akan dianalisis tidak berbentuk angka-angka. Denzin,dkk (Moleong, 2021:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan sebagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar

alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Menurut Sugiono (2021 :18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan postitivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai kunci.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan data stasistik melainkan menggunakan data yang berbentuk kata-kata.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah Afiksasi yang terdapat dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yang digunakan oleh masyarakat yang ada di Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Data yang di peroleh berupa tuturan hasil rekaman yang kemudian di salin ke dalam bentuk teks tertulis.

Data adalah merupakan bahan penelitian yang berperan sebagai subjek dalam pengumpulan sebuah informasi. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang diucapkan oleh masyarakat, dan hasil wawancara yang berupa kalimat yang berbentuk dialog. Peneliti menfokuskan pengambilan data pada bentuk, makna , dan fungsi afiksasi pada hasil wawancara tersebut. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang tinggal di Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, yang merupakan penduduk asli pengguna bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yang telah lama menetap disana yang bahasa nya tidak tercapur bahasa lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan kaitan dengan objek penelitian yaitu Bahasa Dayak kanayatn Dialek Ahe. Sumber data yang di gunakan di dalam penelitian ini yaitu informan yang terdiri dari 2 orang infoman yang ada di Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Menurut Lofland,dkk (Moleong, 2021:157) sumber data dalam peneltian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, dan ungkapan dalam setiap ucapan yang berasal dari penutur Bahasa Dayak kanayatn Ahe. Menurut Mahsun (2012: 141) adalah sebagai berikut :

- a. Berejenis kelamin pria atau wanita
- b. Berusia antara 25-70 tahun (tidak pikun),
- c. Orang tua, istri, suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta tidak pernah meninggalkan desa itu.,
- d. Berpendidikan maksimal tamatan (SD-SLTP)
- e. Berstatus sosial menengah (tidak rendah atauun tinggi) dengan harapan tidak terlalu tinggi moilitasnya.
- f. Pekerjaan petani dan buruh
- g. Memiliki kebanggan setiap insoleknya
- h. Dapat berbahasa Indonesia
- i. Sehat jasmani dan rohani, maksudnya jasmani tidak cacat berbahasa memiliki pendegaran yang tajam untuk menangkap pertanyaan-pertanyaan yang teat, sedangkan sehat rohani maksudnya tidak gila atau pikun.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas menyimpulkan bahwa sumber data pada penelitian ini berfokus kepada penduduk asli yang sudah lama bertempat tinggal di Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Dengan memilih penduduk asli sebagai informan yang

sudah sejak lama tinggal di daerah tersebut dengan begitu penulis akan dengan lebih mudah untuk mendapatkan data-data yang akurat.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiono (2021: 297) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuensioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya. Adapun penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara megumpulkan data dengan bertatap muka yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Menurut Mahsun (2019: 368) dalam penelitian pembelajaran bahasa metode yang digunakan adalah metode teknik komunikasi langsung/ wawancara merupakan salah satu metode yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara peneliti melakukan percakapan atau kontak dengan pihak yang menjadi subjek dalam penelitian pembelajaran bahasa, dalam hal ini dapat guru, siswa, masyarakat/ orang tua, pemerintah, atau tenaga kependidikan yang dipilih sebagai responden atau informan.

Teknik komunikasi langsung merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga menghasilkan data yang jelas. Teknik komunikasi langsung merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dengan mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan informan.

2) Teknik Simak Libat Cakap

Teknik libat simak cakap merupakan teknik yang memperoleh data dengan menyimak pembicaraan informan. Teknik libat simak libat cakap atau yang disebut metode pengamatan berpartisipasi atau manunggal Gunawan (Mahsun 2019: 368) dimaksud dengan penyadapan upaya peristiwa pembelajaran bahasa oleh peneliti dengan cara peneliti terlibat langsung dalam peristiwa tersebut.

Teknik libat simak cakap berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan mengenai Afiksasi Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yang melibatkan penutur dan lawan penutur. Penggunaan teknik libat cakap dilakukan penulis dengan informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data dengan cara memancing informan dalam bentuk tuturan secara lisan.

3) Teknik catat dan rekam

Teknik catat dan rekam merupakan teknik penelitian dengan menggunakan catatan dan rekaman untuk menganalisa data afiksasi bahasa Dayak Kanayatn dialek ahe. Teknik catat digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan informan dan jika tidak dilakukan pencatatan penulis dapat melakukan perekaman dengan teknik simak libat cakap yang nantinya hasil rekaman tersebut dapat ditranskripsikan kembali sebagai data penelitian. Endraswara (2013:152) rekaman dapat menggunakan foto, tape recorder, dan VCD.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data sangat penting guna untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sesuai dengan kebutuhan seorang penulis. Kelengkapan dalam alat penggunaan data mempermudah penulis dalam menentukan hasil dari sebuah penelitian ini. Penulis sendiri terlibat langsung dalam proses pengambilan data di lapangan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Pedoman wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk mempermudah proses wawancara agar dapat terlaksana secara sistematis dan memperoleh data yang dibutuhkan. Hary (2018: 10) pewawancara harus mampu menciptakan suasana interview yang santai atau tidak kaku, namun serius, agar memperoleh data yang valid, agar wawancara dapat berlangsung secara fokus, efektif, sebaiknya peneliti membuat daftar pertanyaan (pedoman wawancara) sebelum kegiatan wawancara dilakukan.

2) Alat perekam

Alat perekam ini bertujuan untuk dapat memperoleh data secara objektif mengenai tuturan yang disampaikan masyarakat. Nugroho (2016: 194) alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawab-jawaban dari subjek..

Alat perekam ini dilakukan untuk mendokumentasikan bahasa secara lisan dalam bentuk rekaman agar mempermudah penulis melakukan kegiatan wawancara terhadap informan .

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sebuah besar data dan fakta tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sugiono (2014:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, video, rekaman suatu karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung film dan lain-lain. Jadi berdasarkan hal tersebut yang menjadi dokumen dalam penelitian ini berupa foto dan hasil rekam wawancara yang menggunakan alat berupa handphone dengan menggunakan aplikasi kamera dan perekam suara.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan dilakukan dalam penelitian ini untuk mencatat hasil wawancara dengan informan, pencatatan dilakukan secara langsung bila sudah dilakukan perekaman. Menurut Bogland dan Biklen (Moleong, 2014:208) catatan lapangan merupakan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan didalam penelitian ini agar penulis mempunyai catatan yang berupa buku untuk peneliti menganalisis data pada saat proses penuturan berlangsung dengan rumusan masalah.

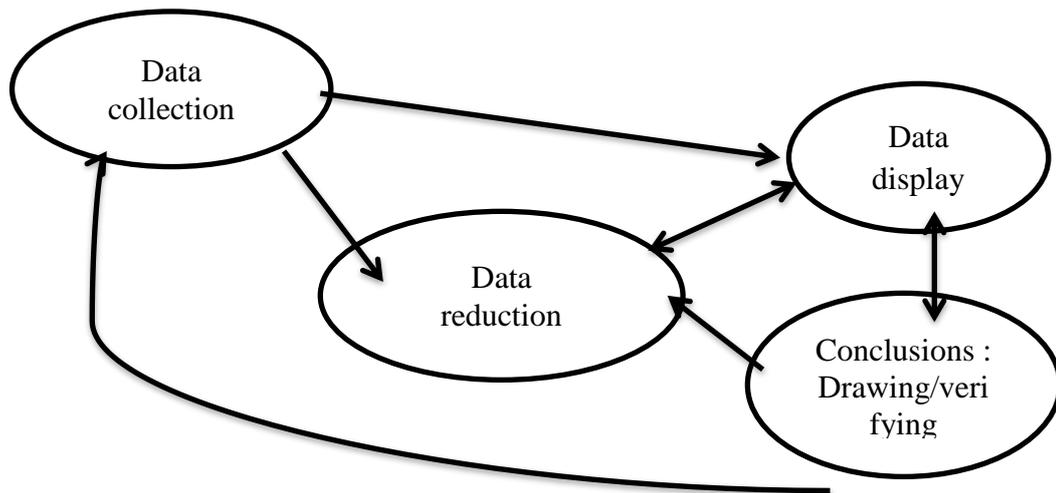
D. Teknik analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Sugiono (2021:320) Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicairkan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Senada dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiono,2021:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Bagian 1 Teknik Analisis Data Model Interaktif

Gambar 1. Komponen-komponen analisis data, model interaktif Miles dan Huberman (Sugiono, 2021:321).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada umumnya dengan observasi, wawancara, dokumentasi biasanya pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga memperoleh data yang akurat. Sugiono (2017:308) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai sumber melalui metode yang sudah diterapkan. Proses pengumpulan data bergerak dari lapangan yang berupaya membangun teori dari data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis menggunakan alat pengumpulan data observasi langsung, paduan wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi data merupakan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan Miles dan Huberman (Sugiono, 2017:339). Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih , dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiono, 2021 : 325) yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat deskriptif. Data yang sudah diperoleh kemudian disusun dan disajikan agar mempermudah peneliti dalam memahami permasalahan apa yang sedang diteliti. Dan melakukan penyajian data agar mudah untuk memahami data serta merencanakan selanjutnya berdasarkan permasalahan yang ada di dalam penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah keempat dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal , didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka saat penelitian kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar-benar nyata.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiono (2021: 315) menyatakan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi teori adalah cara pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data yang ditemukan dalam penelitian.